

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dengan berkembangnya teknologi dari waktu ke waktu tidak lagi dapat di pungkiri bahwa hal tersebut mempengaruhi dunia industri Indonesia. Teknologi yang semakin meningkat serta di dukung dengan sarana dan prasarana yang memadai dapat menghasilkan informasi yang baik pula. Dimana telah sama-sama kita ketahui bahwa informasi telah menjadi kebutuhan pokok dalam kehidupan manusia dan menjadi salah satu pendukung untuk pengambilan keputusan.

Pada perkembangan teknologi sistem informasi yang ada saat ini kebanyakan perusahaan besar sudah menggunakan sistem database dalam pengolahan data produk mereka. Sistem database merupakan sistem pencatatan dengan computer yang memiliki tujuan untuk memelihara informasi agar selalu siap saat di perlukan. Sehingga hal tersebut dapat membantu dalam menghasilkan data atau informasi yang diperlukan dengan akurat dan menghemat waktu.

Pengolahan data barang dari tahun ke tahun terus berlangsung. Pengolahan ini tidak hanya melibatkan stock barang lama saja tapi juga melibatkan barang baru dan barang yang gagal produksi. Dengan bertambah serta berkurangnya jumlah barang dari bulan ke bulan hingga tahun ke tahun, tentunya ada beberapa kesulitan dalam mengolahnya. Agar pelaksanaan penyimpanan barang dalam gudang dapat dikelola dengan baik, maka perlu di kembangkan suatu aplikasi sistem informasi inventory barang. Karena dengan cara biasa (manual atau *excel*) seperti sekarang ,cukup menyulitkan dalam hal pengarsipan dan penelusuran data barang.

Dengan adanya aplikasi sistem pengolahan data barang/inventory ini, tentunya akan memberikan kemudahan dalam mengolah hal tersebut. Setiap data yang keluar atau pun masuk ke sistem tersebut tentunya akan tersimpan dan terakumulasi dalam sebuah sistem database sehingga dalam penyediaan informasi kedepannya bisa lebih akurat kecuali kesalahan menginput data pada awal proses. Dengan data digital yang dihasilkan aplikasi sistem informasi inventory yang melibatkan sistem database tersebut memiliki akurasi data dan informasi yang lebih tinggi karena tidak melibatkan manusia dalam prosesnya sehingga kemungkinan kecil terjadinya human error. Seperti yang telah diulas diatas bahwa akurasi data semakin tinggi apabila tidak terjadi kesalahan/human error dalam menginput data tersebut.

Hasil dari pengolahan data tersebut selain menjadi sarana informasi bisa juga menjadi salah satu instrument evaluasi dan analisis, apabila data tersebut di input secara periodik dan berlangsung secara terus menerus. Aplikasi sistem informasi *inventory* juga dapat memuat laporan bulanan atau dalam periode waktu yang di inginkan sehingga hal tersebut dapat menjadi salah satu keuntungan lain untuk forecasting kebutuhan dan penyediaan barang kedepannya.

Dengan mengkaji dan menganalisi permasalahan yang terdapat di PT Sinar Sejahtera Mandiri ini , penulis menyadari/mendapati bahwa kesulitan dalam mengolah data gudang yang masih konvensional yaitu menggunakan Microsoft *excel*. Sehingga hal tersebut dianggap kurang efektif , maka atas dasar uraian latar belakang diatas mendorong penulis untuk mengadakan penelitian yang berhubungan dengan sistem *inventory* dengan judul :

“ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INVENTORY CONTROL PADA PT SINAR SEJAHTERA MANDIRI (CHITOSE) CABANG YOGYAKARTA”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang dihadapi, penulis merumuskan bahwa bagaimana merancang sistem informasi inventory/pengolahan data gudang pada PT.Chitose agar lebih terkomputerisasi dengan baik dan dapat menyediakan informasi lebih cepat dan akurat ?

1.3 Batasan Masalah

Dari rumusan masalah yang di uraikan, penulis membatasi permasalahan agar pembahasan pada topik ini tidak melebar hingga ke topik pembahasan lain. Penulis tidak membahas tentang sistem jaringan dan absensi karyawan pada perusahaan.

1. Lingkup penelitian ini dilakukan di bagian gudang PT Sinar Sejahtera Mandiri (Chitose) ,Yogyakarta,
2. Sistem informasi ini mengolah data gudang, pemasukan barang, pengeluaran barang, retur barang, stock barang, data konsumen dan data supplier.
3. Aplikasi dan hak akses sistem informasi hanya bisa di akses oleh Admin, Karyawan/i yang terdaftar dalam pengolahan data serta Manager dengan hak akses tertinggi dipegang oleh Admin.
4. Sistem hanya mencetak laporan bulanan yang menyangkut pengeluaran dan pemasukan barang serta tanggal transaksi barang.

5. Sistem hanya mencetak surat jalan pengiriman barang ke konsumen dan supplier.
6. Sistem akan memberikan peringatan apabila stok barang per item telah mencapai batas yang ditentukan .

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan model pengelolaan data gudang yang masih menggunakan pengolahan data excel menjadi sebuah sistem informasi yang mampu menangani manajemen data dengan baik sehingga dapat membantu menyediakan data yang lebih cepat dan akurat.

Sedangkan maksud dari penelitian adalah:

1. Sebagai salah satu syarat kelulusan jenjang strata 1 di Sekolah Tinggi
2. Manajemen Informatika dan Komputer "AMIKOM" Yogyakarta.
3. Membantu mempermudah PT Chitose dalam pengolahan data gudang agar lebih terorganisir dan terkomputerisasi.
4. Untuk Menerapkan / Mengimplementasikan ilmu-ilmu yang sudah di peroleh selama perkuliahan dan memperluas wawasan ilmu pengetahuan khususnya di bidang perancangan sistem informasi.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Untuk Penulis

1. Penerapan / Implementasi pengetahuan pada bidang IT yang di peroleh saat perkuliahan.
2. Menambah wawasan mengenai sistem inventaris dan distribusi produk pada sebuah perusahaan.
3. Memperdalam / Memperluas pengetahuan di bidang programming.
4. Prasyarat kelulusan program studi Strata 1 (S1) Jurusan Teknik Informatika STMIK AMIKOM YOGYAKARTA.

1.5.2 Manfaat Untuk PT Sinar Sejahtera Mandiri

1. Mempermudah pemantauan distribusi produk.
2. Membantu PT Chitose dalam menangani data stock produk di gudang agar lebih terstruktur dan terkomputerisasi.
3. Mengurangi terjadinya human error yang selama ini pengolahan data gudangnya masih konvensional yakni menggunakan Microsoft excel.
4. Membantu PT Chitose dalam mempermudah pembuatan laporan dan penyimpanan data barang agar mudah diakses dengan baik.

1.5.3 Manfaat Untuk Umum

1. Menambah wawasan untuk manage/mengatur pengolahan data gudang/inventory .
2. Sebagai referensi atau panduan bagi peneliti lain tentang pembuatan sistem informasi pengolahan data gudang/inventory dan menyempurnakan serta menambah kekurangan yang ada pada skripsi ini.

1.0 Metode Penelitian

Metode penelitian yang dilakukan dalam perancangan dan pembuatan aplikasi ini adalah sebagai berikut.

1.6.1 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan untuk menunjang / mendukung pencarian data dan fakta dalam tahapan ini adalah metode :

1.6.1.1 Metode Observasi

Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung terhadap sistem yang sedang digunakan PT Chitose sekarang.

1.6.1.2 Metode Wawancara

Pengumpulan data dilakukan melalui cara tanya jawab dengan Karyawan/Admin yang bertugas di PT Chitose dalam mengolah data-data gudang.

1.6.1.3 Metode Kearsipan

Mengumpulkan dan menyusun data dengan cara membaca dan mempelajari data-data yang sudah ada dan menerapkan/mengimplementasikan kedalam permasalahan yang sedang dihadapi.

1.6.1.4 Metode Kepustakaan

Mencari dan mengambil beberapa referensi untuk dijadikan acuan sesuai dengan permasalahan yang sedang dihadapi baik dari perpustakaan maupun internet.

1.6.2 Metode Analisis

Dalam metode analisis penulis menggunakan metode analisa PIECES(Performance,Information,Economics,Control,Efficiency,dan Service).

Dengan metode analisis PIECES akan mempermudah menyelesaikan permasalahan dan melakukan perbaikan / meningkatkan kerja dari sistem yang lama.

1.6.3 Metode Perancangan

Metode perancangan yang digunakan adalah model Entity Relationship Diagram (ERD) untuk mendapatkan struktur tabel data yang ideal dan Data Flow Diagram (DFD) untuk menggambarkan proses yang dibutuhkan.

1.6.4 Metode Pengembangan

Metode pengembangan sistem yang dipilih adalah pendekatan terstruktur, tujuannya adalah agar dalam proses pengerjaan aplikasi dapat sesuai dengan waktu yang ditentukan, mudah digunakan, dan dipahami. Model yang digunakan adalah sekuensial linier atau lebih sering disebut dengan model air terjun(waterfall) yang terdiri dari tahapan perencanaan sistem(rekayasa sistem), analisa kebutuhan, desain, penulisan program, pengujian dan perawatan sistem.

1.6.5 Metode Testing

Metode testing yang digunakan untuk menguji apakah sistem yang dikerjakan sesuai dengan tujuan dan konsep yang dirancang serta kelayakan program untuk digunakan. Metode yang digunakan ialah metode black box testing dan white box testing.

1.7 Sistematika Penulisan

Agar penelitian dapat berjalan dengan analisa yang terstruktur dan mudah di pahami serta terarah dan tidak menyimpang dari pembahasan, maka masing-masing pembahasan analisa akan di uraikan sebagai berikut :

BAB 1 : PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis memuat tentang latar belakang masalah , rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode analisis, dan sistematika penulisan.

BAB 2 : LANDASAN TEORI

Dalam bab ini akan berisi tentang tinjauan umum yang merujuk ke pembahasan latar belakang masalah, menguraikan metode dan teori-teori yang di gunakan , mendeskripsikan pengertian dari teori-teori yang di gunakan , dan kegunaan sistem informasi ini sendiri.

BAB 3 : ANALISIS DAN PERANCANGAN

Dalam bab ini akan di uraikan analisa keseluruhan permasalahan , serta pemecahan masalah yang dihadapi berkaitan dengan kegiatan dalam perancangan aplikasi inventory control.

BAB 4 : IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang hasil perancangan , implementasi sistem, dan hasil pengujian aplikasi yang telah selesai dikerjakan.

BAB 5 :PENUTUP

Pada bab ini berisikan tentang kesimpulan mengenai hasil dari penelitian dan saran-saran yang diberikan dalam pengerjaan.